




KEWIRAUSAHAAN

Manajer dan Karyawan

- 
- Memahami kewirausahaan dan peluang-peluang wirausaha
 - Memahami pentingnya kreatifitas dalam bisnis
 - Memahami bagaimana menyelaraskan kepentingan manager dan pemilik
 - Memahami tingkatan manager dan perannya dalam meningkatkan efesiensi, efektifitas dan profitabilitas

Entrepreneur

PENGUSAHA??/

- Boone & Kurtz (2002:217) pengusaha (*entrepreneur*) adalah orang yang mencari peluang yg menguntungkan dan mengambil resiko seperlunya untuk merencanakan dan mengelola suatu bisnis. (a risk taker in the private enterprise system, a person who seeks a profitable opportunity and takes the necessary risks to set up and operate a Business)
- Nickels et.al.(2009:4) pengusaha (*entrepreneur*) adalah orang yang mempertaruhkan waktu dan uang untuk memulai dan mengelola sebuah bisnis.

Pemilik Bisnis Kecil Bukan Pengusaha

- Boone & Kurtz (2002:182),” Although many small-business owners possess the same drive, creative energy, and desire to succeed, what makes entrepreneurs different is their overwhelming desire to make their businesses grow”.
- Entrepreneurs combine their ideas and drive with money, employees, and other resources to create a business that fills a market need. That entrepreneurial role can make something significant out of a small beginning.
- Kategori bisnis kecil
 - sektor informal, usaha kecil yang tidak memiliki tempat operasi secara permanen. Misal; PK5, pedagang keliling
 - Sektor marginal, usaha yang bersifat individual yang tidak mengharapkan tumbuh menjadi usaha besar.
 - Usaha profesional, usaha yang beroperasi secara perorangan. misal; dokter, arsitak, penasehat hukum dll
 - Usaha potensi tumbuh, usaha kecil yang memiliki potensi tumbuh.

Pengusaha vs Manajer

- Manajer adalah karyawan yang mengarahkan para bawahannya agar sasaran perusahaan tercapai. Pengusaha adalah pemilik perusahaan dan memiliki sasaran sendiri, di luar sasaran perusahaan.
- Manajer menggunakan sumber daya perusahaan, seperti karyawan, uang, peralatan, dan fasilitas. Pengusaha mencari dan mengelola berbagai sumber daya yang dibutuhkan dalam memulai suatu bisnis.
- Managers are employees who direct the efforts of others to achieve an organization's goals. Owners of some small start-up firms serve as owner-managers to implement their plans for their businesses and to offset human resource limitations at their fledgling companies. Entrepreneurs may also perform a managerial role, but their overriding responsibility is to use the resources of their organizations—employees, money, equipment, and facilities—to accomplish their goals.

UNSUR KEWIRAUSAHAAN

- Wirausaha mencakup beberapa unsur penting yang saling terkait , bersinergi, dan tidak terlepas satu sama lain yaitu:
 1. **Unsur daya pikir (kognitif)**, unsur ini mencerminkan tingkat penalaran, pemikiran yang menjadi sumber dan awal temuan kreatif seseorang.
 2. **Unsur keterampilan (psikomotoriki)**. Keterampilan merupakan tindakan raga untuk melakukan suatu kerja misalnya keterampilan dalam mengelola keuangan, operasi, pemasaran dsb.
 3. **Unsur sikap mental (afektif)**. Sikap mental pada hakekatnya buah dari suatu keyakinan untuk maju. Misalnya langsung dikerjakan, tanggap, jujur dan bertanggung jawab, disiplin teliti, pantang menyerah
 4. **Unsur kewaspadaan atau intuisi**. Intuisi juga dikenal *feeling* adalah sesuatu yang abstrak, sulit digambarkan namun acapkali menjadi kenyataan bila dirasakan serta diyakini benar dan lalu diusahakan.

Kategori Entrepreneur

- Classic entrepreneur

Mengidentifikasi peluang bisnis dan mengalokasikan sumberdaya yang dimungkinkan untuk memenuhi pasar

- Serial entrepreneur

Memulai satu bisnis, menjalankan dan kemudian memulai dan menjalankan bisnis lainnya.

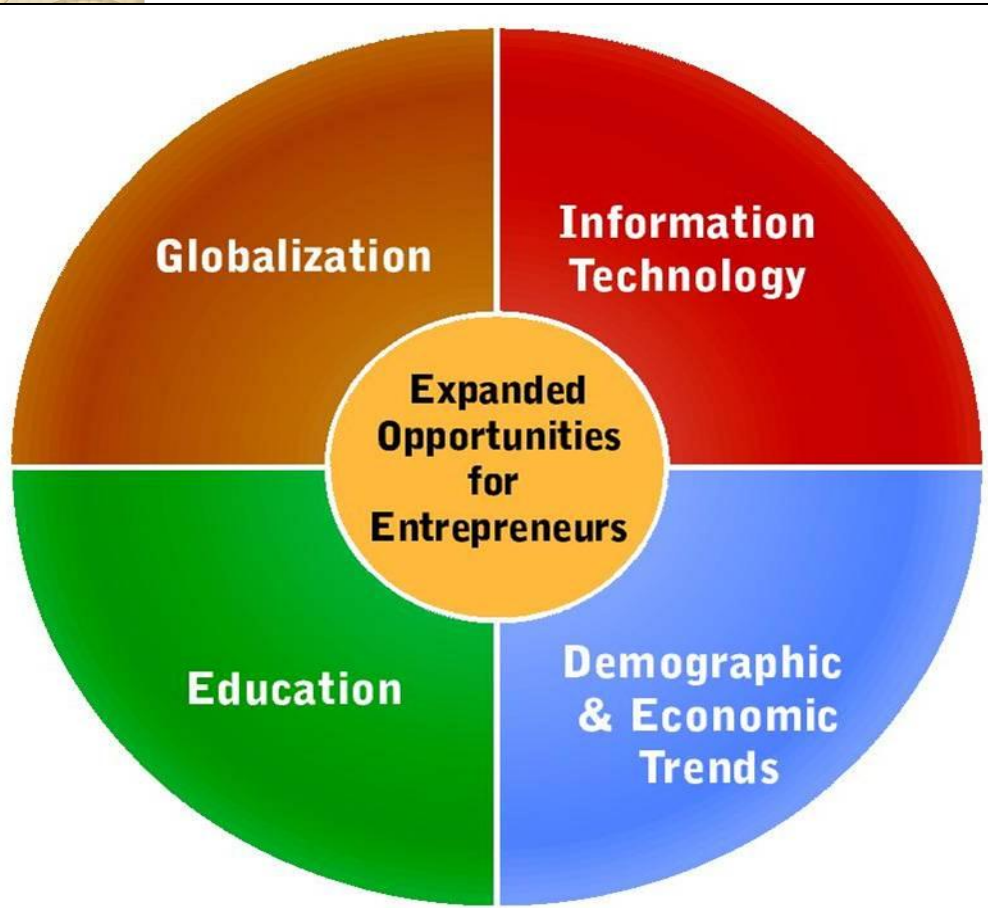
- Social entrepreneur

Memahami masalah sosial dan menggunakan prinsip bisnis untuk mengembangkan solusi inovatif. Social entrepreneurs merupakan pioneer inovasi yang memberikan manfaat bagi kemanusiaan

ALASAN MENJADI PENGUSAHA

- Boone & Kurtz (2002:217) alasan memilih bidang kewirausahaan sebagai jalur karier;
 1. Keinginan untuk menjadi bos bagi diri sendiri
 2. Kesuksesan keuangan, sulit untuk menjadi kaya bila bekerja dengan orang lain.
 3. Rasa aman dalam bekerja, bebas dari ketakutan ancaman PHK.
 4. Kualitas hidup yang lebih baik.
- Nickels et. al. (2009:6) Kualitas hidup merujuk pada kesejahteraan masyarakat secara umum dalam hal kebebasan, lingkungan hidup alami, pendidikan, kesehatan, keamanan, waktu luang, dan segala sesuatu yang menuju pada kepuasan dan kesenangan

Gambar 3.1. Peluang Untuk Entrepreneur



- Kecenderungan demografi dan perek. menciptakan peluang bagi pengusaha utk memasarkan produk dan jasa mereka

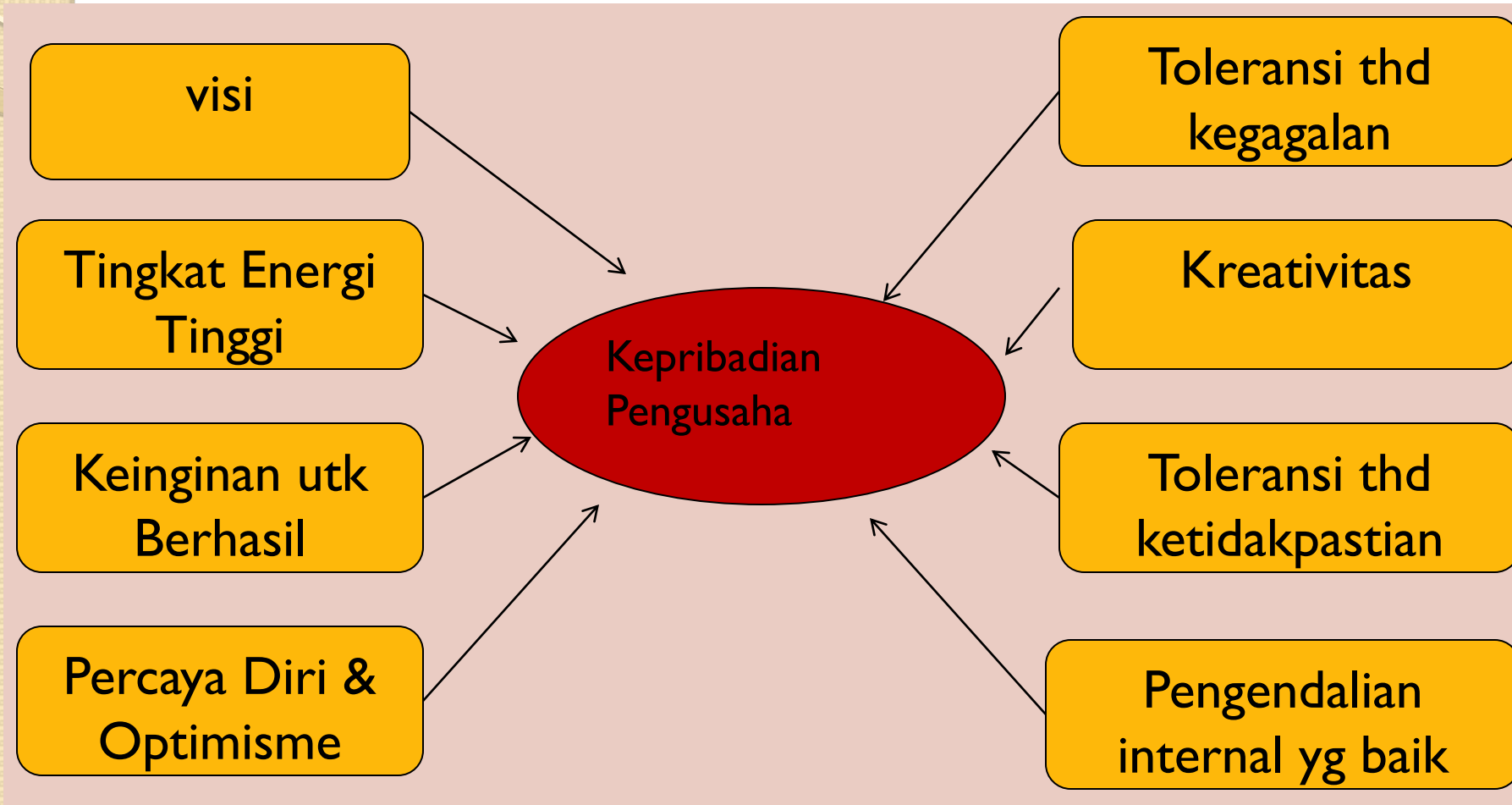
Globalisasi bisnis menciptakan peluang bagi pengusaha

- Dapat memasarkan produk nya ke luar negeri
- Menjalin kerjasama dg pengusaha lain di luar negeri.

- Pendidikan kewiraswastaan terus berkembang.
- Kewiraswastaan menjadi kuriulum di perguruan tinggi
- Kursus kewiraswastaan muncul dalam berbagai pola

- Teknologi I. membantu peng-usaha untuk bekerja dengan cepat dan efisien.
- Memberikan pelayanan konsumen yang seutuhnya
- Meningkatkan citra profesional

Gambar 3.1 Karakteristik Entrepreneur



Sumber: Boone & Kurtz. Pengantar Bisnis Jilid I 2002. h.227

Figure 5.1 – Twelve Characteristics of Successful Entrepreneurs

Persistent

Entrepreneurs are willing to work until a job is done, no matter how long it takes.

Risk-taking

Entrepreneurs take risks, but they are not reckless.

Self-confident

Entrepreneurs believe in themselves.

Restless

Once entrepreneurs achieve their goals, they start looking for new challenges.

Goal-oriented

Entrepreneurs set and achieve goals.

Action-oriented

Entrepreneurs are doers instead of spectators. They take action.

Responsible

Entrepreneurs take responsibility for their decisions and actions.

Self-demanding

Entrepreneurs have high expectations.

Creative

Entrepreneurs look for new ways to solve old problems.

Independent

Entrepreneurs want to make their own decisions.

Inquisitive

Entrepreneurs conduct research and ask questions to solve problems.

Enthusiastic

Entrepreneurs are energetic and passionate about their pursuits.

● **Ranking the 12 Traits** Entrepreneurs plan for success by setting goals. **In what order would you rank the importance of these entrepreneurial characteristics?**

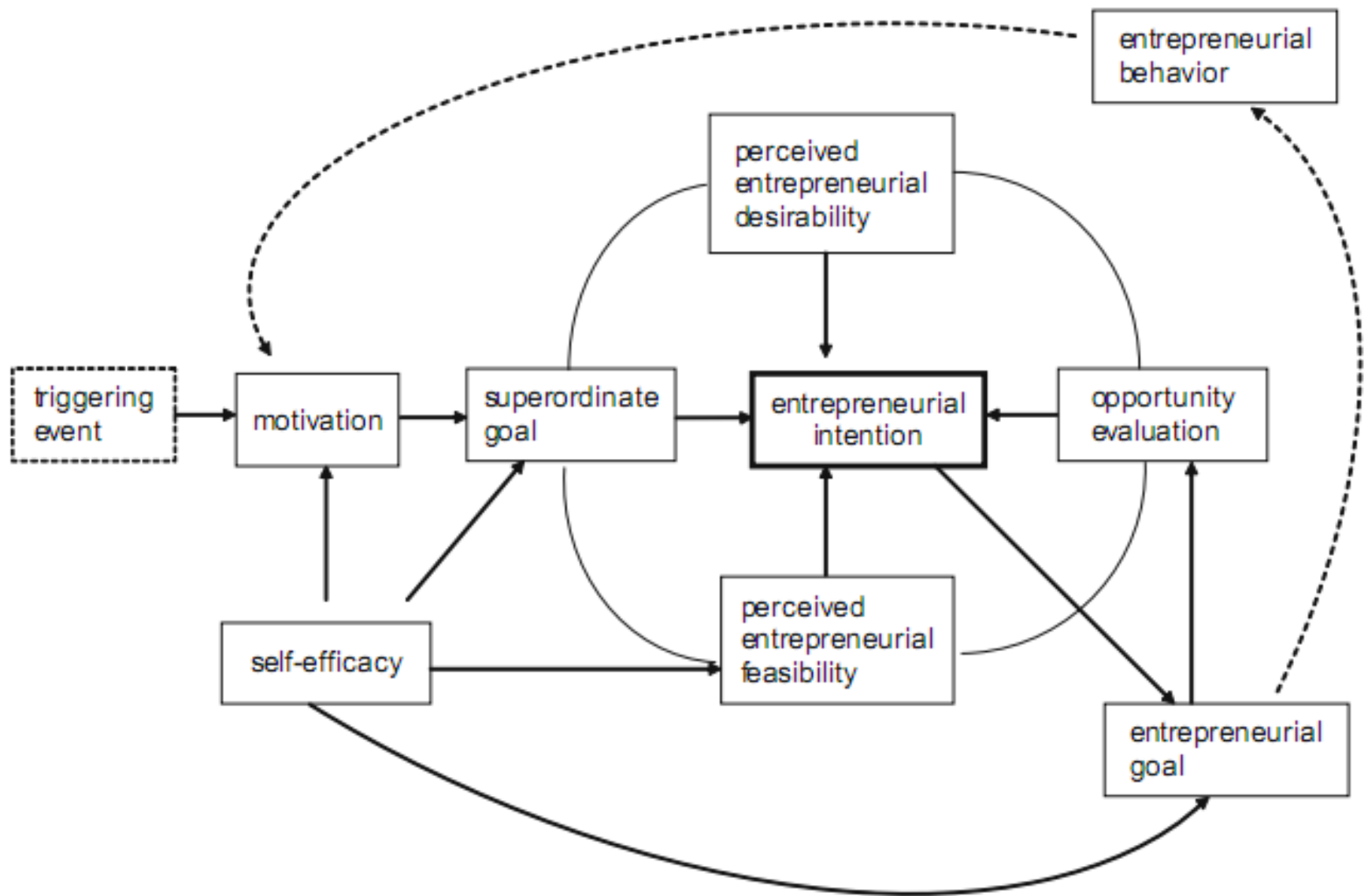


Fig. 2.2 The context-specific entrepreneurial intentions mode

MEMULAI USAHA BARU

- Memilih ide bisnis.
 1. Menemukan sesuatu yang sangat disukai dan baik untuk dilaksanakan
 2. Menentukan apakah ide yang ada memenuhi kebutuhan pasar
- Membeli bisnis yang telah berjalan,
 - Keuntungannya; karyawan sdh terbiasa melayani beragam konsumen dan berhubungan dengan pemasok yang telah dikenal, produk dan jasa sdh dikenal, serta ijin dan pendaftaran sdh ada.
- Membeli hak waralaba
 - Franchisee harus menganalisis kondisi franchisor scr hati-hati dan kemampuan memberikan dukungan.

TINGKATAN MANAJER

Manajer adalah mereka-mereka yang melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Menurut hirarkhinya manajer dibagi tiga macam

1. Manajemen puncak (*top management* – TM)

Manajer yang bertanggungjawab atas keseluruhan organisasi. Mereka menetapkan visi, misi, kebijakan operasional dan menuntun interaksi organisasi dengan lingkungannya. Sebutan spesifik manajemen puncak adalah Kepala Eksekutif (CEO), Direktur, Presiden dsb.

2. Manajemen menengah (*middle management* - MM)

Dapat terdiri dari beberapa tingkatan dalam organisasi. Mereka membawahkan sejumlah manajer lain dan bertanggung jawab dalam melaksanakan strategi, kebijakan, dan keputusan yang diambil oleh top manajer. Disebut juga manajer departemen, kepala pengawas (*superintendents*)

3. Manajer tingkat bawah (*lower manager* – LM)

Tingkatan yang terendah dalam hierarki organisasi, yang langsung membawahkan (mengepalai) tenaga/karyawan operasional. Dalam praktek manajer lini pertama ini sering disebut supervisor, mandor, penyelia, Kepala Sub Bagian.

Jenis Keterampilan Manajerial

(*Managerial Skills*)

- Keterampilan teknis (*technical skills - TS*)
Keterampilan ini berhubungan dengan kemampuan menggunakan alat, cara, dan prosedur kerja di bidang spesifik sesuai dengan bidang kerjanya.
- Keterampilan hubungan manusiawi (*human skills – HS*)
Yaitu kemampuan membangun dan mengembangkan kerja sama dengan orang lain, misalnya kemampuan berkomunikasi, mempengaruhi, dan memotivasi orang lain.
- Keterampilan konseptual (*Conceptual skill – CS*)
Yaitu kemampuan mental untuk mengkoordinasikan dan memadukan berbagai kegiatan, kepentingan, tujuan yang berbeda-beda, dan kemampuan melihat organisasi sebagai keseluruhan